

EDUKASI PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PEMBUKUAN SEDERHANA PELAKU UMKM DI DESA BUSUNG KABUPATEN BINTAN

Ranti Utami¹, Andres Putranta Sitepu², Masyitah As Sahara³, Risgar Friassantano⁴,
Ranat Mulia Pardede⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi S1 Akuntansi, STIE Pembangunan Tanjungpinang
email: ranti@stie-pembangunan.ac.id¹, andresputranta.sitepu231@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini membahas tantangan yang dihadapi oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Busung terkait pengelolaan keuangan. Permasalahan yang diidentifikasi meliputi kesulitan dalam pencatatan pendapatan, pengeluaran, merencanakan anggaran, serta kurangnya pemahaman tentang menghitung laba/rugi usaha. Keterbatasan akses terhadap pelatihan, konsultasi keuangan, dan perangkat lunak pembukuan juga terjadi. Untuk menangani hal ini, dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat melalui penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan. Penyuluhan bertujuan memberikan pemahaman tentang pengelolaan keuangan dan pembukuan sederhana bagi UMKM, sementara pelatihan memberikan contoh praktis penerapan konsep tersebut. Hasilnya, kegiatan ini memberikan manfaat bagi pelaku UMKM seperti Ibu Rozita (usaha Kerupuk Ikan) dan Umi Zulfa (usaha kue putu piring) di Desa Busung. Mereka berhasil memahami pengelolaan keuangan dan menerapkan pembukuan secara sederhana setelah kegiatan ini. Pelaksanaannya berlangsung aktif, komunikatif, dengan bimbingan kelompok pelaksana yang menciptakan suasana yang nyaman.

Kata Kunci: UMKM, Pembukuan Sederhana, Pengelolaan Keuangan, Penyuluhan, Desa Busung

Abstract

This study discusses the challenges faced by Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Busung Village regarding financial management. Identified issues include difficulties in recording income, expenses, budget planning, and a lack of understanding in calculating business profit/loss. Constraints in accessing training, financial consultation, and advanced bookkeeping software are also prevalent. To address these challenges, community engagement activities were conducted through counseling, training, and mentoring. Counseling aimed to provide an understanding of financial management and simple bookkeeping for MSMEs, while training offered practical examples of implementing these concepts. As a result, this initiative benefitted MSME operators like Ibu Rozita (fish cracker business) and Umi Zulfa (traditional cake business) in Busung Village. They gained an understanding of financial management and implemented straightforward bookkeeping practices following these activities. The execution was active, communicative, guided by a supportive implementing group that created a comfortable environment.

Keywords: MSMEs, Simple Bookkeeping, Financial Management, Outreach Program, Busung Village.

PENDAHULUAN

Sebagian besar masyarakat di Desa Busung berprofesi sebagai pelaku usaha UMKM. Terdapat pelaku usaha UMKM yang masih bersifat merintis kegiatan usaha namun ada pula pelaku usaha yang telah lama melakukan kegiatan usaha namun usahanya belum dapat berkembang dengan baik. Pelaku UMKM didesa Busung belum memiliki pengetahuan dalam hal pengelolaan keuangan dan pembukuan usaha sehingga bisa berdampak buruk terhadap keberlangsungan usaha.

Banyak pelaku UMKM di Desa Busung masih menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan mereka dengan baik. Hal ini meliputi kesulitan dalam pencatatan pendapatan dan pengeluaran, sulitnya merencanakan anggaran, dan kurangnya pemahaman tentang bagaimana menghitung laba/rugi usaha mereka. Di Desa Busung juga memiliki keterbatasan akses terhadap sumber dayanya seperti pelatihan, konsultasi keuangan, atau perangkat lunak pembukuan yang canggih. Ini dapat membuat pelaku usaha UMKM kesulitan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka.

Selain itu tingkat pendapatan para pelaku UMKM didesa Busung lebih rendah dibandingkan dengan perkotaan. Oleh karena itu perlu diterapkan sistem pembukuan. Karena dengan sistem tersebut para pelaku UMKM diharapkan dapat mengatur perekonomian masing-masing dan mengetahui berapa besar penghasilan dan pengeluaran perhari maupun perbulan masing-masing para pelaku UMKM (Alamsyahbana, 2023).

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini agar pelaku usaha UMKM mendapatkan pemahaman tentang bagaimana mengelola keuangan dengan efektif sehingga dapat diterapkan dalam kegiatan usaha yang dijalani.

Pengelolaan Keuangan

Menurut pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. Dengan adanya pengelolaan keuangan yang baik akan berdampak positif bagi keberlangsungan usaha (As Sahara et al., 2023). (Sambodo et al., 2023) tujuan dari pengelolaan keuangan pada dasarnya adalah merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga pengetahuan untuk struktur kekayaan, finansial, dan permodalan dapat diperoleh dari praktik.

Pembukuan

Menurut (Afriyadi et al., 2023) pembukuan adalah sebuah proses pencatatan yang dilakukan secara wajib dan teratur dalam mengakumulasikan semua jenis data dan informasi tentang keuangan yang terdiri atas kewajiban, penghasilan, harta, biaya dan modal. Menurut L. L. Fuadah et al. (2022) Kalsum pembukuan memiliki beberapa tujuan umum, yaitu:

1. Mencatat dan memantau perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu, termasuk omzet penjualan, laba/rugi, dan struktur permodalan.
2. Mengidentifikasi potensi kerugian sejak dini, sehingga langkah-langkah yang tepat dapat diambil untuk mencegah kebangkrutan.
3. Memantau kondisi persediaan barang/jasa secara terus-menerus. Informasi ini penting untuk merencanakan strategi manajemen persediaan yang efektif.

Edukasi

Menurut (Marlinda et al., 2023) pengertian edukasi yakni kegiatan atau usaha memberikan pesan untuk masyarakat, individu atau kelompok. Dimana, pesan tersebut bertujuan untuk memberi informasi yang lebih baik.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan metode penyuluhan, pelatihan dan pendampingan (Isa Alamsyahbana dkk, 2023); (Suci Sukmawati dkk, 2024). Penyuluhan dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pengelolaan keuangan dan pembukuan sederhana bagi usaha UMKM tersebut. Pelatihan dilakukan untuk memberikan pengalaman praktis dengan cara memberikan contoh kepada pelaku usaha UMKM bagaimana membuat pengelolaan keuangan dan pembukuan sederhana. Pendampingan dilakukan dengan cara memberikan pengarahan, komunikasi serta praktik pembukuan bagi masing-masing pelaku usaha UMKM.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut :

1. Melakukan kunjungan guna memastikan program yang akan dilaksanakan dan identifikasi kebutuhan kegiatan yang akan dilaksanakan.
2. Memberikan pelatihan bagaimana menyusun pengelolaan keuangan dan pembukuan sederhana yang dilakukan oleh Kelompok 4 dan dilengkapi dengan pemberian mengenai pengelolaan keuangan dan pembukuan sederhana.
3. Pelaksanaan program pendampingan bagaimana membuat dan menulis pembukuan keuangan secara sederhana sehingga bisa dilaksanakan didalam kegiatan usaha secara rinci.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencapaian yang dihasilkan dari program ini untuk memberikan pemahaman serta membantu pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan mereka sendiri secara baik dan benar. Secara umum ada beberapa permasalahan yang seringkali ditemui oleh pelaku UMKM begitu juga dengan pelaku UMKM Desa Busung Kabupaten Bintan seringkali mendapatkan kendala serupa, yang mana permasalahan tersebut bisa menjadi faktor tidak berkembangnya usaha UMKM. Diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Minimnya Modal

Para pelaku UMKM memiliki banyak ide bisnis untuk mengembangkan usahanya, namun harus terhenti karena tidak adanya modal tambahan.

2. Keterbatasan Pemasaran

Kurang luasnya pemasaran menjadi hambatan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM. Pemasaran hanya dilakukan dari mulut ke mulut pada lingkungan tempat tinggal pelaku UMKM.

3. Pengelolaan Keuangan Tidak Efisien Memiliki arus kas yang kuat dapat membuat usaha yang dijalani. Karena, pada dasarnya manajemen keuangan berhubungan langsung dengan arus kas. Pengelolaan keuangan yang salah akan menimbulkan masalah pada usaha yang dijalani.

Tabel 1. Rincian Tahapan Pembuatan Buku Keuangan Sederhana

Tahapan	Kegiatan	Keterangan
1	Membuat Catatan Pemasukan	Modal Penjualan
2	Membuat Catatan Pengeluaran	Pembelian

Tabel 1 merupakan rincian kegiatan yang meliputi 2 tahapan pembuatan pembukuan keuangan sederhana. Dari tahapan tersebut dapat membantu penyampaian materi secara jelas karena dari masing-masing kegiatan dijelaskan jenis-jenis yang masuk didalam tahapan tersebut. Dengan adanya tahapan pada tabel 1, maka pembuatan pembukuan keuangan sederhana akan lebih mudah.

Adapun pencapaian dalam kegiatan ini antara lain :

1. Dapat menerapkan pembukuan secara sederhana dengan baik dan benar.
2. Terlaksananya edukasi dan pembimbingan pembuatan pembukuan keuangan sederhana. Kegiatan tersebut diikuti oleh Ibu Rozita sebagai pelaku usaha Kerupuk Ikan dan Umi Zulfa sebagai pelaku usaha kue putu piring di Desa Busung.

Gambar Sebelum dan Sesudah Pencatatan Pembukuan Sederhana (Umi Zulfa)

Gambar Sebelum dan Sesudah Pencatatan Pembukuan Sederhana (Ibu Rozita)

SIMPULAN

Terdapat pelaku usaha UMKM yang masih bersifat merintis kegiatan usaha namun ada pula pelaku usaha yang telah lama melakukan kegiatan usaha namun usahanya belum dapat berkembang dengan baik. Pelaku UMKM didesa Busung belum memiliki pengetahuan dalam hal pengelolaan keuangan dan pembukuan usaha sehingga bisa berdampak buruk terhadap keberlangsungan usaha. Banyak pelaku UMKM di Desa Busung masih menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan mereka dengan baik. Hal ini meliputi kesulitan dalam pencatatan pendapatan dan pengeluaran, sulitnya merencanakan anggaran, dan kurangnya pemahaman tentang bagaimana menghitung laba/rugi usaha mereka. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini agar pelaku usaha UMKM mendapatkan pemahaman tentang bagaimana mengelola keuangan dengan efektif sehingga dapat diterapkan dalam kegiatan usaha yang dijalani. Dengan adanya pengelolaan keuangan yang baik akan berdampak positif bagi keberlangsungan usaha.

Pencapaian yang dihasilkan dari program ini untuk memberikan pemahaman serta membantu pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan mereka sendiri secara baik dan benar. Secara umum

ada beberapa permasalahan yang seringkali ditemui oleh pelaku UMKM begitu juga dengan pelaku UMKM Desa Busung Kabupaten Bintan seringkali mendapatkan kendala serupa, yang mana permasalahan tersebut bisa menjadi faktor tidak berkembangnya usaha UMKM. Minimnya Modal Para pelaku UMKM memiliki banyak ide bisnis untuk mengembangkan usahanya, namun harus terhenti karena tidak adanya modal tambahan.

SARAN

Disarankan untuk melakukan monitoring secara berkala guna memastikan pelaku UMKM tetap konsisten dalam menerapkan pembukuan keuangan. Pendampingan tambahan dapat diberikan untuk UMKM yang memerlukan bantuan lebih lanjut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada instansi yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini terutama STIE Pembangunan Tanjungpinang beserta pihak pemerintah desa Busung dan pelaku UMKM yang ada di desa Busung sehingga kegiatan pengabdian ini bisa berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyadi, A., Putra, A. A., Harianto, B., & ... (2023). Pemberdayaan Umkm Melalui Pembukuan Manual Dan Digital Dengan Penerapan Digital Marketing Pada Masyarakat Desa Busung. *Community ...*, 4(2), 4185–4189. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/15803>
- Alamsyahbana, M. I. (2023). Manajemen Keuangan UMKM (Nomor March, hal. 34–45). *Media Sains Indonesia*.
- As Sahara, M., Cahyo Laksono, F., Kurniawan, A., Khotullumah Hersadillah, R., Febriani, P., Yusuf Sinambela, D., Venna Hendryany, D., Dwi Maharani Sucahyo, S., Jamilah, L., Akuntansi, P., & Pembangunan Tanjungpinang, S. (2023). Analisis Penerapan Pembukuan Digital Akuntansi Sederhana Kepada Pelaku Umkm Di Desa Toapaya Utara. *Community Development Journal*, 4(2), 4169–4173.
- Isa Alamsyahbana dkk. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (1 ed.). CV. Media Sains Indonesia.
- Marlinda, C., Azizah, E., Syaputra, M. R., & Dwijayanti, R. H. (2023). Analisis kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam penerapan pembukuan sederhana bagi usaha mikro kecil menengah di desa toapa selatan. 4(2), 4193–4195.
- Sambodo, B., Pratama, N., Jaya, S., Maisyarah, S., Amelia, S., & Pembangunan Tanjungpinang, S. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan Pada Umkm. *Community Development Journal*, 4(2), 4153–4157.
- Suci Sukmawati dkk. (2024). *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.